

## PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP RELIGIOSITAS DAN MINAT UNTUK MENGGUNAKAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo)

**Rini Angriani Idrus<sup>1</sup>**

IAIN Sultan Amai Gorontalo<sup>1</sup>

Email : [riniangriani240@gmail.com](mailto:riniangriani240@gmail.com)<sup>1</sup>

**Roni Mohamad<sup>2</sup>**

Email : [ronimohammad@iaingorontalo.ac.id](mailto:ronimohammad@iaingorontalo.ac.id)<sup>2</sup>

**Sofhian<sup>3</sup>**

Email : [fiantomare@iaingorontalo.ac.id](mailto:fiantomare@iaingorontalo.ac.id)<sup>3</sup>

---

### **Keywords:**

*Knowledge, Religiosity,  
Interests, Muhammadiyah  
Administrators*

---

### **ABSTRACT**

*The study aims to define the impact of knowledge on religiosity and interest in using Islamic banking products (studi on Muhammadiyah administrators in Gorontalo Province). The population in this study were all Muhammadiyah administrators in Gorontalo Province, totaling 1003 people. Therefore, the sample in this study was 100 respondents. Data collection techniques employed observation, questionnaires, and documentation. The data analysis techniques used the SEM technique with the help of the SPSS AMOS 23,0 application. The results revealed that (1) knowledge had a positive and significant effect on religiosity, (2) knowledge had a positive and significant effect on interest in using Islamic banking products, and (3) religiosity positively and significantly affected interest in using Islamic banking products. Meanwhile, for the indirect effect, knowledge has a positive and significant effect on interest through religiosity as an intervening variable in Gorontalo Province. The implication of this research are expected to add perspicuity for practitioners and student in general, including banking, so it evolves into a benchmark and can expand sharia-based banks in the province of Gorontalo.*

### **Kata Kunci:**

Pengetahuan,  
Religiositas, Minat  
Pengurus  
Muhammadiyah

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religiositas Dan Minat Untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo). Populasi pada penelitian adalah semua pengurus Muhammadiyah di Provinsi Gorontalo yang berjumlah 1003 orang. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik SEM bantuan aplikasi SPSS AMOS 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiositas, (2) Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat untuk menggunakan produk perbankan syariah, (3) Religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung menghasilkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat melalui religiositas sebagai variabel intervening di provinsi Gorontalo. Implikasi penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan bagi para praktisi, dan mahasiswa pada umumnya, termasuk juga untuk perbankan agar menjadi tolak ukur

dan dapat memperbanyak bank-bank yang berlandaskan syariah di provinsi Gorontalo.

---

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangannya perbankan di Indonesia semakin membaik dewasa ini, eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi yang strategis dan menghubungkan antara pemilik dana dengan pihak membutuhkan dana.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah. Yang mana mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Perkembangan lembaga Perbankan dan Keuangan Syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BII) pada tahun 1991. Kelahiran lembaga keuangan syariah di Indonesia ditandai secara resmi dengan meningkatkan kesadaran masyarakat atas pelayanan keuangan yang berbasis syariah. Hal itu ditandai dengan banyaknya bank yang memakai dual bank system. pada tahun 1992, dual banking system bank di berlakukan dengan di amendemennya UU Perbankan No. 7/1992 dengan UU No. 10/1998 sistem ini membolehkan bank-bank konvensional beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan membuka unit usaha syariah (UUS) sehingga mempercepat pertumbuhan perbankan syariah.

Bank syariah didirikan dengan tujuan mengupayakan kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonomi yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits. Bank syariah beroperasi tidak dengan mengandalkan bunga tetapi dengan cara bagi hasil. Menurut Juhaya (2013) Bank Syariah lahir diprakasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), pemerintah serta dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi nasabah dalam memilih bank syariah berasal dari luar maupun dari nasabah itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi menabung nasabah dapat terbagi menjadi dua kelompok besar, antara lain faktor emosional dan faktor rasional. Faktor emosional berupa tingkat religiositas yaitu dengan cara menghindari riba dan faktor utama nasabah mempertahankan hubungannya dengan bank syariah adalah ketaatan mereka terhadap prinsip syaria, sedangkan faktor rasional yaitu berupa pengetahuan.

Pengetahuan nasabah dalam hal ini terkait semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah, khususnya pengetahuan akan perbankan syariah. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula.

Pengurus Muhammadiyah dikenal dengan tingkat religi serta ketaatan yang sangat kuat terhadap prinsip syariah. Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang berdiri pada 1912 ini bergerak dalam bidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Muhammadiyah didirikan

oleh Raden Ngabei Achmad Dahlan, seorang pribumi Jawa yang menjadi abdi dalam agama di Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat.

Saat ini total Pengurus muhammadiyah di Provinsi Gorontalo sebanyak 1003 Pengurus muhammadiyah. Hasil observasi ditemukan menunjukkan sebagian Pengurus muhammadiyah menggunakan bank konvensional dan sebagian lainnya menggunakan bank syariah. Namun faktanya para Pengurus muhammadiyah yang menggunakan bank konvensional mengetahui tentang bank syariah dan Pengurus muhammadiyah yang menggunakan bank syariah tidak memahami bagaimana bank syariah.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Pengurus Muhammadiyah Gorontalo**

No	Pengurus Kabupaten/Kota	Jumlah
1	Kota Gorontalo	439
2	Kabupaten Gorontalo	338
3	Kabupaten Bone Bolango	80
4	Kabupaten Gorontalo Utara	45
5	Kabupaten Boalemo	71
6	Kabupaten Pohuwato	30
		1003

*Sumber : Data Pegurus Muhammadiyah Gorontalo*

Pengurus muhammadiyah pada dasarnya dituntut untuk melakukan transaksi menggunakan produk perbankan syariah disebabkan oleh adanya ketentuan majelis tarjih dan tajdid tentang keharaman bunga bank No. 8 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa bunga bank yang berasal dari bank swasta maupun bank pemerintah adalah riba. Sehingga inilah yang mendasari banyak pengurus muhammadiyah yang menggunakan produk perbankan syariah.

Oleh karena itu penulis ingin meneliti lebih jauh bahwa dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi pengurus menggunakan produk perbankan syariah, penulis lebih cenderung pada faktor pengetahuan dan religiositas. Apakah pengetahuan mempengaruhi minat pengurus Muhammadiyah untuk menggunakan produk perbankan syariah, apakah religiositas mempengaruhi minat pengurus Muhammadiyah menggunakan produk perbankan syariah, dan apakah pengetahuan mempengaruhi religiositas pengurus Muhammadiyah untuk menggunakan produk perbankan syariah. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk membahas penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religiositas Dan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo)”

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

**Rini Angriani Idrus<sup>1</sup>, Roni Mohamad<sup>2</sup>, Sofhian<sup>3</sup>.** Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religiositas Dan Minat Untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo)

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.

Sedangkan menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga.

## **2. Religiositas**

Sidi gazalba, dalam memberikan deskripsi tentang pengertian agama atau religi, menjelaskan sebagai berikut :Religi adalah kecenderungan rohani manusia, yang berhubungan dengan alam semesta, nilai yang meliputi segalanya, makna yang terakhir, hakikat dari semua yaitu. Religi mencari nilai dan makna sesuatu, yang berbeda sama sekali dari segala sesuatu yang dikenal, karena itulah dikatakan bahwa religi itu berhubungan dengan kudus. Manusia mengakui adanya dan bergantung mutlak pada yang kudus, yang dihayati sebagai tenaga di atas manusia dan diluar kontrolnya, untuk mendapatkan pertolongan dari padanya, manusia dengan cara Bersama-sama menjalankan ajaran, upacara, dan Tindakan dalam usahanya itu.

## **3. Minat**

Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada rasa yang menyuruh. Secara sederhana, minat (Interest), berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Abu Ahmadi, mendefinisikan bahwa minat adalah sikap jiwa orang seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.

Slameto, menyatakan minat adalah kecenderungan yang tetap utuh memperhatikan dan menyenangkan beberapa kegiatan. Di halaman lain beliau juga mengartikan minat juga sebagai suatu rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mempengaruhi.

## **4. Muhammadiyah**

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW. sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW. Latar belakang KH Ahmad Dahlan memilih nama Muhammadiyah yang pada masa itu sangat asing bagi telinga masyarakat umum adalah untuk memancing rasa ingin tahu dari masyarakat, sehingga ada celah untuk memberikan penjelasan dan keterangan seluas-luasnya tentang agama Islam sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW.

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW. Sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW. Latar belakang KH Ahmad Dahlan memilih nama Muhammadiyah yang pada masa itu sangat asing bagi

telinga masyarakat umum adalah untuk memancing rasa ingin tahu dari masyarakat, sehingga ada celah untuk memberikan penjelasan dan keterangan seluas-luasnya tentang agama Islam sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW.

## 5. Bank Syariah

Adapun beberapa pengertian syariah yang diambil dari berbagai sumber, yaitu sebagai berikut:

- a. Syariah adalah apa (hukum-hukum) yang diadakan oleh Allah untuk hamba-hamba-Nya, yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw baik hukum-hukum tersebut berhubungan dengan cara mengadakan perbuatan yaitu yang disebut sebagai “hukum-hukum cabang dan amalan”, dan untuknya maka dihimpunlah ilmu fiqh atau berhubungan dengan cara mengadakan kepercayaan (Itikad), yaitu yang disebut sebagai “hukum-hukum pokok” dan kepercayaan, dan untuknya maka dihimpunlah ilmu kalam. Syariat (syara”) disebut juga “agama” (addin dan al-millah). (Ahmad Hanapi,1995)
- b. Syariah adalah jalan menuju kesumber (mata) air yakni jalan lurus yang diikuti oleh setiap orang Islam. Dilihat dari ilmu hukum, syariat merupakan norma hukum dasar yang ditetapkan Allah, yang wajib diikuti oleh orang Islam berdasarkan iman, yang berkaitan dengan akhlaq, baik dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, sesamanya dan lingkungannya (Dahlan Tamrin,2007).
- c. Syariah adalah peraturan dan hukum yang berisi perintah dan larangan yang dibebankan oleh Allah Swt kepada manusia.(Adiwarman Karim,2013)
- d. Syariah adalah segala ketentuan Allah yang disyariatkan bagi hamba-hamba-Nya, baik menyangkut akidah, ibadah, akhlak, maupun mu’amalah. (Mardani, 2003).

Berdasarkan beberapa pengertian tentang syariah di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa yang dimaksud dengan syariah adalah ketentuan-ketentuan atau hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur’an dan Hadis Nabi Muhammad Saw yang harus diikuti oleh seluruh umat Islam, baik menyangkut akidah, ibadah, akhlak maupun muamalah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini dilakukan di provinsi Gorontalo dengan durasi waktu kurang lebih 7 bulan, mulai dari bulan November 2021 sampai dengan Mei 2022.

Populasi pada penelitian ini adalah pengurus Muhammadiyah di Provinsi Gorontalo. Jumlah pengurus Muhammadiyah di Provinsi Gorontalo sebanyak 1003 orang. Dimana terbagi beberapa wilayah yang Kota Gorontalo berjumlah 439 orang, Kabupaten Gorontalo berjumlah 338 orang, Kabupaten Bone Bolango berjumlah 80 orang, Kabupaten Gorontalo Utara berjumlah 45 orang, Kabupaten Boalemo berjumlah 71 orang, dan Kabupaten Pohuwato berjumlah 30 orang.

Besarnya yang dapat dipakai, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila

**Rini Angriani Idrus<sup>1</sup>, Roni Mohamad<sup>2</sup>, Sofhian<sup>3</sup>.** Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religiositas Dan Minat Untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo)

subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan banyaknya subyek yang diteliti dan terdapat setiap wilayah tidak sama agar memperoleh sampel yang representative maka pengambilan subyek dari setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah. Dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah  $1003 \times 10\% = 100,3$  sehingga dapat dibulatkan menjadi 100 orang.

Teknik dan instrument pegumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Parsial (t). sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan *Analysis of Moment Structure (AMOS)*, menilai kriteria *Good-Of-Fit*. Teknik analisis data menggunakan teknik SEM dengan bantuan aplikasi SPSS AMOS Versi 23.0 dengan tahapan Spesifikasi Model, identifikasi model, estimasi model, evaluasi model, dan modifikasi model.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Hasil penelitian

Bahasan ini diarahkan untuk memberikan gambaran hasil-hasil penelitian, terutama mengenai Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religiositas Dan Minat Untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo).

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas tujuannya untuk mengetahui instrumen angket (kuesioner) yang dipakai cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya maka dilakukan uji validitas. Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden sebanyak 100 orang. Maka angka kritis dari rtabel (tabel *r product moment*) yang didapat adalah sebesar 0,1654. Item kuesioner dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ . Berikut ini merupakan hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 21.

**Tabel 1.2**

**Hasil Pengujian Validitas Intrumen Penelitian**

No	Variabel	Instrumen	r hitung	r tabel	Ket
1	Pengetahuan (X)	X1	0.701	0.1654	Valid
		X2	0.743	0.1654	Valid
		X3	0.776	0.1654	Valid
		X4	0.910	0.1654	Valid
		X5	0.837	0.1654	Valid
		X6	0.789	0.1654	Valid
		X7	0.763	0.1654	Valid
		X8	0.724	0.1654	Valid
		X9	0.838	0.1654	Valid
		X10	0.830	0.1654	Valid
		X11	0.817	0.1654	Valid
		X12	0.685	0.1654	Valid

2	Religiositas (Y1)	Y1.1	0.774	0.1654	Valid
		Y1.2	0.783	0.1654	Valid
		Y1.3	0.795	0.1654	Valid
		Y1.4	0.787	0.1654	Valid
		Y1.5	0.804	0.1654	Valid
		Y1.6	0.834	0.1654	Valid
		Y1.7	0.852	0.1654	Valid
		Y1.8	0.867	0.1654	Valid
		Y1.9	0.813	0.1654	Valid
		Y1.10	0.752	0.1654	Valid
		Y1.11	0.812	0.1654	Valid
		Y1.12	0.851	0.1654	Valid
		Y1.13	0.840	0.1654	Valid
		Y1.14	0.833	0.1654	Valid
		Y1.15	0.785	0.1654	Valid
3	Minat (Y2)	Y2.1	0.831	0.1654	Valid
		Y2.2	0.834	0.1654	Valid
		Y2.3	0.876	0.1654	Valid
		Y2.4	0.894	0.1654	Valid
		Y2.5	0.902	0.1654	Valid
		Y2.6	0.866	0.1654	Valid
		Y2.7	0.811	0.1654	Valid
		Y2.8	0.866	0.1654	Valid
		Y2.9	0.805	0.1654	Valid
		Y2.10	0.799	0.1654	Valid
		Y2.11	0.834	0.1654	Valid
		Y2.12	0.834	0.1654	Valid

Sumber : data primer (diolah), 2022

Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa dari semua item pertanyaan disetiap variabel menunjukan nilai  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini semuanya valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabel tidaknya suatu instrumen dapat dilihat melalui uji statistik Crombach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai Crombach Alpha lebih besar 0,60 (Ghozali, 2011:48). Hasil pengujian reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 1.3.

Rini Angriani Idrus<sup>1</sup>, Roni Mohamad<sup>2</sup>, Sofhian<sup>3</sup>. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religiositas Dan Minat Untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo)

**Tabel 1.3**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Alpha Crombach	Ket
1	Pengetahuan (X)	0,774	Reliabel
2	Religiositas (Y1)	0,773	Reliabel
3	Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Y2)	0,781	Reliabel
<i>Sumber : data primer (diolah),2022</i>			

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa nilai Alpha Crombach semua variabel lebih besar dari 0,6. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini semuanya reliable.

### 3. Uji Normalitas

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

Variable	min	max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Y2.1	3.000	5.000	-.196	-.800	-1.297	-2.647
Y2.2	3.000	5.000	-.281	-1.145	-1.036	-2.115
Y2.3	3.000	5.000	-.068	-.276	-.816	-1.666
Y2.4	3.000	5.000	.383	1.564	-1.095	-2.235
Y1.5	3.000	5.000	.022	.090	-1.277	-2.606
Y1.4	3.000	5.000	.120	.490	-1.103	-2.252
Y1.3	3.000	5.000	-.132	-.541	-1.025	-2.092
Y1.2	3.000	5.000	-.009	-.036	-.987	-2.015
Y1.1	3.000	5.000	.030	.121	-1.423	-2.905
X.1	3.000	5.000	-.028	-.113	-.158	-.322
X.2	3.000	5.000	.550	2.243	3.329	6.796
X.3	3.000	5.000	.445	1.815	5.672	11.578
X.4	3.000	5.000	1.076	4.392	4.004	8.173
Multivariate					50.199	12.710

Merujuk nilai pada kolom c.r pada tabel di atas, apabila terdapat skor yang lebih besar dari 2.58 atau lebih kecil dari -2.58 (normalitas distribusi pada alpha 1 persen) menunjukkan bahwa distribusi data tersebut tidak normal. Sebaliknya bila nilai c.r di bawah 2.58 atau lebih besar dari -2.58, maka data terdistribusi normal.

Kriteria di atas digunakan untuk mendapatkan kesimpulan bahwa dari sebanyak 13 indikator, terdapat 2 indikator berdistribusi tidak normal, dimana ada 1 indikator yang nilai c.r nya lebih kecil dari -2.58 dan 1 pernyataan yang nilai c.r nya lebih besar dari 2.58. Berdasarkan asumsi normalitas, bahwa untuk menggunakan analisis SEM tidak terlalu kritis bila data observasi mencapai 100 atau lebih karena berdasarkan Dalil Limit Pusat (*Central Limit Theorm*)

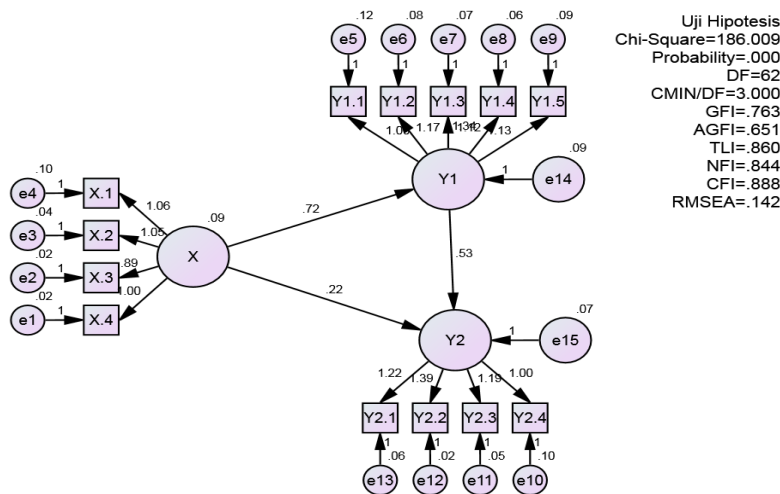


dari sampel yang besar dapat dihasilkan statistik sampel yang mendekati distribusi normal (Solimun, 2002). Karena penelitian ini secara total menggunakan 100 data observasi, maka dengan demikian data dapat diasumsikan normal.

#### 4. Hasil Analisis SEM Pengujian Model

Berdasarkan cara penentuan nilai dalam model, maka variabel pengujian model pertama ini dikelompokkan menjadi variabel eksogen (*exogenous variabel*) dan variabel endogen (*endogenous variable*). Variabel eksogen adalah variabel yang nilainya ditentukan di luar model. Sedangkan variabel endogen adalah variabel yang nilainya ditentukan melalui persamaan atau dari model hubungan yang dibentuk. Termasuk dalam kelompok variabel eksogen adalah Pengetahuan sedangkan yang tergolong variabel endogen adalah Religiositas, dan Minat.

Model dikatakan baik bilamana pengembangan model hipotetik secara teoritis didukung oleh data empirik. Hasil analisis SEM secara lengkap dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Hasil uji model disajikan pada gambar 1.1 diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices* pada tabel 1.5 berikut dengan disajikan kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data.

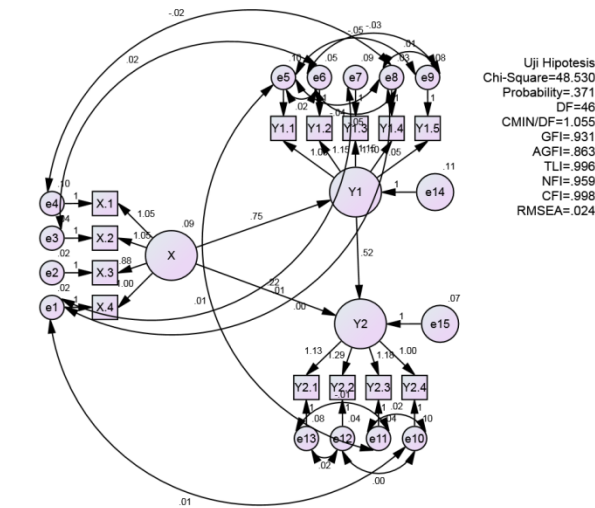
Tabel 1.5

Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit Indices Overall Model (Awal)*

Goodness of Fit Index	Cut-off Value	Hasil Model*	Keterangan
$\chi^2 - Chi-Square$	Diharapkan Kecil	186.009 < (0.05:62=0,24 61)	Baik
Probability	$\geq 0,05$	0,000	Kurang Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	3.000	Kurang Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,142	Kurang Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,763	Kurang Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,651	Kurang Baik
TLI	$\geq 0,92$	0,860	Kurang Baik
NFI	$\geq 0,92$	0,844	Kurang Baik

**Rini Angriani Idrus<sup>1</sup>, Roni Mohamad<sup>2</sup>, Sofhian<sup>3</sup>.** Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religiositas Dan Minat Untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo)

Dari evaluasi model menunjukkan dari delapan kriteria *goodness of fit indices* terlihat dari delapan kriteria yang diajukan, terlihat hanya satu yang memenuhi kriteria, namun melihat jumlah sampel dan indikator dalam penelitian ini kecil maka perlu ada pembuktian apakah terdapat kesesuaian antara model dengan data melalui pemenuhan nilai kriteria *goodness of fit indices* sehingga dilakukan modifikasi model dengan melakukan korelasi antar error indikator sesuai dengan petunjuk dari *modification indices* dengan syarat modifikasi dilakukan tanpa merubah makna hubungan antar variabel. Hasil analisis setelah model akhir yang didapatkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2. Pengukuran model akhir hubungan variabel

Hasil uji model disajikan pada gambar 1.2 diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices* pada tabel 1.6 berikut dengan disajikan kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data.

**Tabel 1.6**

**Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit Indices Overall Model akhir***

Goodness of Fit Index	Cut-off Value	Hasil Model*	Keterangan
$\chi^2 - Chi-Square$	Diharapkan Kecil	48.530 < (0.05:46=0,2845)	Baik
Probability	$\geq 0,05$	0,371	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1.055	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,024	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,931	Baik
AGFI	$\geq 0,90$	0,863	Marginal
TLI	$\geq 0,92$	0,996	Baik
NFI	$\geq 0,92$	0,959	Baik

Evaluasi model (Gambar 1.2) menunjukkan dari delapan kriteria *goodness of fit indices* tujuh yang memenuhi kriteria, berdasarkan prinsip *parimony theory* maka model sudah dikatakan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa model secara keseluruhan dapat dikatakan telah sesuai dengan data dan dapat di analisis lebih lanjut.

### 5. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan model empirik yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan melalui pengujian koefisien jalur pada model persamaan struktural. Tabel 1.7 merupakan pengujian hipotesis dengan melihat nilai *p value*, jika nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hubungan antara variabel signifikan. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.7**  
**Pengujian Hipotesis Penelitian**

HIP	Variabel Independen	Variabel Dependen	Direct Effect			
			Standr dized	CR	P-value	Keterangan
H1	Pengetahuan	Religiositas	0.139	5.360	0,000	<i>Signifikan</i>
H2	Pengetahuan	Minat	0.134	1.665	0,046	<i>Signifikan</i>
H3	Religiositas	Minat	0.124	4.193	0,000	<i>Signifikan</i>

Keseluruhan model tiga jalur yang dihipotesiskan, ada tiga jalur yang signifikan. Adapun interpretasi dari tabel 1.7 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap religiositas dengan  $p = 0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 0.139, koefisien ini menunjukkan bahwa faktor Pengetahuan memberikan manfaat kontribusinya pada Religiositas
- Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat dengan  $p = 0,046 < 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 0.134, koefisien ini menunjukkan bahwa faktor Pengetahuan memberikan manfaat kontribusinya pada Minat.
- Religiositas berpengaruh signifikan terhadap Minat dengan  $p = 0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien sebesar 0.124, koefisien ini menunjukkan bahwa faktor Religiositas memberikan manfaat kontribusinya pada Minat.

Selanjutnya, pada tabel 4.19 menunjukkan pengaruh tidak langsung (*indirect effects*) adalah pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya melalui variabel intervening. Sebagaimana tabel 1.8 menunjukkan bahwa, Pengaruh tidak langsung variabel Pengetahuan terhadap Minat melalui religiositas adalah 0,316. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Pengetahuan tidak dapat meningkatkan minat pengurus melalui religiositas sebagai variabel intervening.

**Tabel 1.8**  
**Hasil Estimasi *Indirect Effects* Antar Variabel Menurut Model**

Variabel Independen	Variabel Dependen	Variabel Intervening	Standardize	Keterangan
Pengetahuan	Minat	Religiositas	0,316	<i>Signifikan</i>

**Rini Angriani Idrus<sup>1</sup>, Roni Mohamad<sup>2</sup>, Sofhian<sup>3</sup>.** Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religiositas Dan Minat Untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo)

Besarnya total pengaruh (*total effects*). Total pengaruh adalah hasil penjumlahan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.9**

**Total Pengaruh Variabel Exogenous Terhadap Endogenous Menurut Model Akhir**

No.	Uraian	Parameter	Nilai
1	Total pengaruh X terhadap Y2	$\beta_1 + \beta_4\alpha_1$	0,415

Berdasarkan tabel 1.9 di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh total Pengetahuan tidak dapat meningkatkan Minat melalui gabungan pengaruh langsung maupun tidak langsung sebesar 0.415.

## 2) Pembahasan

### 1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religioaitas Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo

Berdasarkan dari hasil analisis path yang diperoleh dari pengajuan model struktural menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiositas pengurus Muhammadiyah. Berdasarkan hasil analisis, bahwa pengetahuan dan religiositas memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien sebesar 0,139, yang artinya bahwa setiap meningkat pengetahuan akan diikuti oleh meningkatnya religiositas. Hal ini menunjukkan bahwa religiositas dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiositas pengurus Muhammadiyah, karena semakin tinggi pengetahuan dan religiositas seseorang maka kecenderungan minat menggunakan produk perbankan syariah semakin tinggi.

### 2. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah

Berdasarkan dari hasil analisis path yang diperoleh dari pengajuan model struktural menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengurus muammadiyah untuk menggunakan prodak perbankan syariah. Berdasarkan hasil analisis, bahwa pengetahuan dan minat pengurus muhammadiyah memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien sebesar 0,134, yang artinya bahwa setiap bertambahnya pengetahuan tentang produk perbankan syariah akan diikuti bertambahnya minat untuk menggunakan produk perbankan syariah di Provinsi Gorontalo. Pengaruh pengetahuan terhadap minat pengurus Muhammadiyah berbanding lurus, hal ini dapat dilihat dari semakin banyak atau rata-rata pengurus Muhammadiyah menggunakan Produk perbankan syariah karena banyak manfaat dan keuntungan yang di dapat dalam menggunakan produk perbankan syariah, selain untuk mendapatkan keselamatan dunia akhirat, bank syariah juga bebas dari bunga bank dan pelayanannya yang bedasar pada prinsip syariah.

### 3. Pengaruh Religiositas Terhadap Minat Untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Berdasarkan dari hasil analisis path yang diperoleh dari pengajuan model struktural menunjukkan bahwa religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengurus muammadiyah dalam menggunakan produk perbankan syariah. Berdasarkan hasil analisis,

bahwa religioisitas dan minat pengurus muhammadiyah memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien sebesar 0,124, yang artinya bahwa setiap meningkatnya religioisitas pengurus muhammadiyah maka akan diikuti bertambahnya minat untuk menggunakan produk perbankan syariah di Provinsi Gorontalo. Pengaruh religioisitas terhadap minat untuk menggunakan produk perbankan syariah berbanding lurus, hal ini dapat di lihat dari semakin tinggi tingkat religioisitas seseorang maka semakin banyak pengurus Muhammadiyah yang menggunakan produk perbankan syariah. Karena jika seseorang meyakini dan beriman kepada Allah, orang tersebut akan mengikuti melakukan apaun di jalan Allah termasuk untuk pilihan menggunakan bank. Jika tingkat religioisitas seseorang tinggi maka orang tersebut akan memilih menggunakan bank syariah dimana bank syariah pelayanan serta produk-produknya sesuai syariah dan aturannya sesuai ajaran Islam.

#### **4. Pengaruh tidak langsung (*Indirect Effects*) Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Melalui Religioisitas Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo**

Hasil penelitian menunjukkan koefisien pengaruh Pengetahuan terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah melalui religioisitas pengurus Muhammadiyah adalah berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh tidak langsung antara pengetahuan terhadap minat untuk menggunakan produk perbankan syariah melalui religioisitas pengurus Muhammadiyah sebagai variabel intervening. Ini berarti minat menggunakan produk perbankan syariah akan meningkat yang di dukung oleh pengetahuan dan religioisitas Pengurus Muhammadiyah.

Secara empirik, jika dibandingkan hasil analisis tidak langsung variabel pengetahuan pengurus muhammadiyah terhadap variabel minat dalam menggunakan produk perbankan syariah ini memperlihatkan konsistensi yang rendah dengan perhitungan pengaruh langsung pengetahuan pengurus muhammadiyah terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah di provinsi Gorontalo. Jika dibandingkan, terlihat bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap minat dalam menggunakan perbankan syariah melalui religioisitas. Namun ada pengaruh hubungan langsung antara pengetahuan terhadap minat dalam menggunakan perbankan syariah. Jadi hubungan antara pengetahuan dan minat dalam menggunakan produk perbankan syariah lebih kuat dalam hubungan langsung dari pada hubungan tidak langsung.

Dalam penelitian ini variabel minat dalam menggunakan produk perbankan syariah mampu memediasi pengetahuan terhadap minat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Hal inilah yang dapat menjadi perhatian pengurus dan bank syariah bahwa adanya pengetahuan tentang bank syariah melalui minat dalam menggunakan produk perbankan syariah mampu memediasi dan memberikan dampak pada religioisitas pengurus Muhammadiyah melalui keyakinan akan kebesaran Allah SWT, beriman kepada Allah SWT, dan selalu meyakini Islam adalah menyempurna dari agama lain.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religioisitas Dan Minat Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo), dapat disimpulkan bahwa ternyata :

**Rini Angriani Idrus<sup>1</sup>, Roni Mohamad<sup>2</sup>, Sofhian<sup>3</sup>.** Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religiositas Dan Minat Untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo)

1. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap religiositas, hal ini menunjukkan bahwa faktor Pengetahuan memberikan manfaat kontribusinya pada Religiositas pengurus muhammadiyah di provinsi Gorontalo
2. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat, hal ini menunjukkan bahwa faktor Pengetahuan memberikan manfaat kontribusinya pada Minat pengurus muhammadiyah untuk menggunakan produk perbankan syariah di provinsi gorontalo.
3. Religiositas berpengaruh signifikan terhadap Minat, koefisien ini menunjukkan bahwa faktor Religiositas memberikan manfaat kontribusinya pada minat pengurus muhammadiyah untuk menggunakan produk perbankan syariah di provinsi gorontalo.
4. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat pengurus Muhammadiyah untuk menggunakan produk perbankan syariah melalui religiusitas

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1992. Psikologi Umum. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Agus, Purwanto Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial, Yogyakarta: Gava Media.
- Ancok, Jamaludin dan Fuad Anshari Suroso, 2001. Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problema- Problema Psikologi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsip PDM Kota Gorontalo, dalam Ibrahim Polontalo, 1989;5-6
- Ascarya. 2013. Akad & Produk Bank Syariah, Jakarta: Rajawali Pers.
- Bawono, Anton. 2006. Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN Salatiga Medika.
- Daluyo. 1997. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzaali. 2007. Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghofur Anshory, Abdul. 2009. Perbankan Syariah di Indonesia, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ghozali. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo. 2022. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo.
- Hanafi, Ahmad. 1995. Pengantar dan Sejarah Hukum Islam, Jakarta: Bulan Bintang.
- Hasanah, Fadhilatul. 2019. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah" Vol. 4 No. 1 (hlm. 485).
- Hidayat, Muhammad Syarif. 2013. "Konsep Matla' Fi Wilayah Al-Hukmi Muhammadiyah Dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah" di <http://eprints.walisongo.ac.id>
- Ifhan Sholihin, Ahmad. 2010. Buku Pintar Ekonomi Syariah, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jalaluddin. 2012. Psikologi Agama, Rajagrafindo Persada.
- Jalaludin, Rahmat. 1986. *Islam Aletnatif*, Bandung: Miza.
- Karim, A. Adiwarmanto. 2004. Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- . 2013. Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi Kelima, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Manajemen Perbankan, Jakarta: Rajawali Persada.
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian, Jakarta*, Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro.
- Nor, Juliansyah. 2011. Metode Penelitian, Jakarta: Prenadamedia.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, Bonita. 2014. "Minat Individu", di <http://cakkempong.blogspot.com>
- Mardani, 2003. Hukum Islam dalam Perspektif dan Prospektif, Surabaya: Yayasan Ikhlas.

- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kependidikan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis di Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta : Referensi.
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, Muhammad Yusuf Amin. 2012. "Fiqh al-Ikhtilaf: NU-Muhammadiyah", [Wonosobo: E-Book Free, 2012 - Search \(bing.com\)](http://Wonosobo: E-Book Free, 2012 - Search (bing.com))
- Oktaviandri, Rahma Belani. 2017. "Pengaruh religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah", Tangerang Selatan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Pasha, Musthafa Kamal dan Ahmad Adaby Darban. 2000. *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2010. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*, Yogyakarta: Surya Sarana Grafika.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2006. *Lampiran Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 120/KEP/I.O/B/2006 Tentang: Qa'Idah Unsur Pembantu Pimpinan Persyarikatan*, Yogyakarta.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2010. *Berita Resmi Muhammadiyah No. 01/2010 2015/Syawal 1431 H/September 2010 M tentang Tanfidz Keputusan Mukhtamar Satu Abad Muhammadiyah (Mukhtamar Muhammadiyah Ke 46)*, Yogyakarta.
- Rahmawati, Nur dan Nur Endah et al. 2017. "Analisis faktor penyebab rendahnya minat masyarakat memilih produk pembiayaan pada bank syariah" Vol. 10 No 1, (hlm.5)
- Ratnawati. 2013. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)*, Curup: LP2 STAIN Curup.
- Riduan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: PT Alfabeta.
- Santoso, Imam dan Sa'diyah El Adawiyah. 2019. "Branding Islam Dan Religiusitas Individu Pada Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah" Vol. 2, No. 1 (hlm.1)
- Sitorus Frisa. 2019. " Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai", Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera.
- Slameto, 1986. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: t.p.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Kencana.
- Sudijo, Ana. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- , 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Umum*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tamrin, Dahlan. 2007. *Filsafat Hukum Islam*, Malang: UIN Malang Press.
- Tim Pustaka Poenix, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: Pustaka Poenix.
- Waharjani. 2014. *Kemuhmadiyah, Yogyakarta*, LPSI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

**Rini Angriani Idrus<sup>1</sup>, Roni Mohamad<sup>2</sup>, Sofhian<sup>3</sup>.** Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religiositas Dan Minat Untuk Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Pengurus Muhammadiyah Di Provinsi Gorontalo)

**Undang-Undang**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tentang Perbankan Syariah, pasal 1 ayat 7.